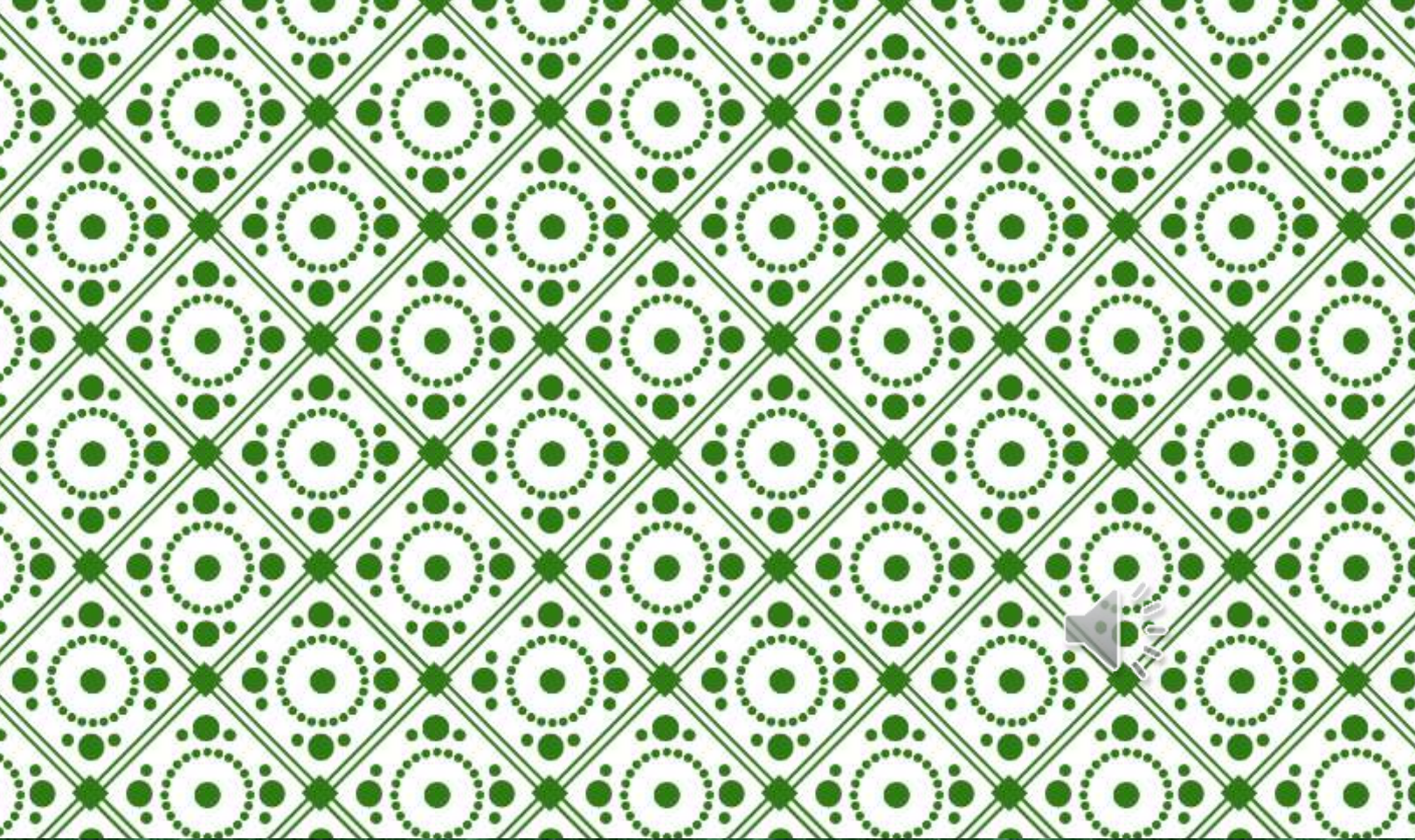




PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI

Zarkasih, Psi., M.Psi., M.M

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (PIO)

Periode Awal: Sebelum 1900-an (Akar Ilmiah PIO)

- **Wilhelm Wundt (1879)**, Bapak Psikologi Eksperimental → mendirikan laboratorium psikologi pertama di Leipzig, Jerman. Kemudian Murid-muridnya (Münsterberg, Cattell) kemudian mengembangkan aplikasi psikologi ke industri.
- **James McKeen Cattell (1890)**, Mengembangkan konsep *mental tests* → dasar seleksi kerja berbasis psikometri

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (PIO)

Awal Abad ke-20 (1900–1916): PIO sebagai Ilmu Terapan

- **Walter Dill Scott (1903)** → Tokoh awal PIO → menerapkan psikologi pada periklanan & seleksi karyawan. → Buku: *The Theory of Advertising* (1903) & *Influencing Men in Business* (1911).
- **Hugo Münsterberg (1913)** → Bapak Psikologi Industri → buku *Psychology and Industrial Efficiency*. → Fokus: pemilihan karyawan, efisiensi kerja, keselamatan kerja.

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (PIO)

Masa Perang Dunia I (1917–1918): Aplikasi PIO untuk Militer

- **Robert Yerkes** → Mengembangkan *Army Alpha & Beta Tests* untuk seleksi tentara → awal penggunaan tes psikologi massal.
- **Scott & Bingham** → Mengembangkan prosedur seleksi untuk perwira militer → memperluas praktik PIO.

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (PIO)

Periode Antara Perang Dunia (1920–1930): Konsolidasi & Praktik

- **Bruce V. Moore (1921)** → Psikolog pertama yang meraih Ph.D dalam PIO.

Fokus utama: analisis jabatan, pengukuran kemampuan, pengembangan tes bakat.

Awal munculnya jurnal ilmiah & asosiasi PIO

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (PIO)

Perang Dunia II (1939–1945): Perkembangan Tes & Pelatihan

- **Industrial Psychology** menjadi krusial → digunakan untuk seleksi & pelatihan pilot, operator radar.
- **U.S. Army General Classification Test** digunakan untuk klasifikasi tentara

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (PIO)

Era Human Relations (1930–1950): Perhatian pada Faktor Sosial

Elton Mayo & The Hawthorne Studies (1924–1932)

- Penelitian di pabrik Western Electric (Hawthorne Plant).
- Temuan: produktivitas meningkat bukan hanya karena kondisi fisik tetapi karena perhatian sosial (*Hawthorne Effect*).

Dampak: fokus PIO bergeser ke faktor manusia, motivasi, hubungan kerja

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (PIO)

Era Modern Awal (1950–1970): Pendekatan Ilmiah & Teori Motivasi

- **Abraham Maslow** → *Hierarchy of Needs* → dasar teori motivasi kerja.
- **Frederick Herzberg** → *Two-Factor Theory* → faktor motivator & hygiene.
- **Douglas McGregor** → *Theory X & Y* → gaya manajerial dan pandangan terhadap karyawan.

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (PIO)

Era Kontemporer (1970–Sekarang): Globalisasi & Teknologi

Fokus baru:

- **Stres kerja & kesehatan mental** (*Occupational Health Psychology*).
- **Diversity & inklusi** di tempat kerja.
- **Pengaruh teknologi & AI** dalam rekrutmen (e-recruitment, gamifikasi).
- **Psikologi positif di tempat kerja** (well-being, work engagement).

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (PIO)

Era Kontemporer (1970–Sekarang): Globalisasi & Teknologi

Tokoh Modern:

- **Edwin A. Fleishman** → model kemampuan kerja (taxonomy of human abilities).
- **Schein (2017)** → budaya organisasi & kepemimpinan.

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (PIO)

Tren Masa Kini dalam PIO

- **E-recruitment & AI** → penggunaan machine learning untuk seleksi.
- **Employee Well-being & Work-Life Balance** → fokus pada kesehatan mental.
- **Remote Work & Digital Collaboration** → dampak kerja jarak jauh pada produktivitas.
- **Psikologi Positif di Tempat Kerja** → engagement, job crafting.
- **Diversity, Equity, Inclusion (DEI)** → keberagaman dalam organisasi